

**TATA KELOLA CILETUH-PALABUHANRATU  
UNESCO GLOBAL GEOPARK MENUJU REVALIDASI  
INTISARI**

**Teti Indriati Kastuti, 19030078, Ilmu Pariwisata**

Penelitian ini merupakan penelitian tata kelola Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark menuju revalidasi. Bertujuan untuk mengetahui tata kelola Ciletuh-Palabuhanratu dan 13 persyaratan yang direkomendasikan UNESCO terhadap Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO *Global Geopark*. Untuk mengetahui bagaimana tata kelola Ciletuh-Palabuhanratu menggunakan teori *Adaptive Co-Management* (ACM) dengan unsur-unsur: (1) Komunikasi dan kolaborasi. (2) Pembelajaran sosial. (3) Hak bersama, tanggung jawab dan mengambil keputusan. (4) Membangun kapasitas dan Ketahanan Adaptif dan ditinjau dari konsep *Destination Management Organization*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data dengan tinjauan teori *Adaptive Co-Management* dan *Destination Management Organization*, dan 13 persyaratan yang direkomendasikan UGG menuju revalidasi.

Hasil dari penelitian tentang tata kelola Ciletuh-Palabuhanratu adalah (1) Ditinjau dari pendekatan ACM, tata kelola CPUGG yang berkonsep pentahelix dari aspek kolaborasi dan komunikasi menunjukkan sudah adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga saling bersinergi dalam mengembangkan kawasan. Namun dengan melihat kebutuhan kawasan dalam mencapai pariwisata berkelanjutan masih membutuhkan unsur lain sehingga tujuan CPUGG menjadi kawasan berkelanjutan dan menjadi pariwisata berkelas dunia harus menambahkan unsur wisatawan dan praktisi lingkungan. Dibandingkan dengan konsep DMO, konsep ACM lebih cocok diterapkan di kawasan CPUGG, mengingat inti dari *Geopark* adalah pengelolaan lingkungan yang melindungi dan memanfaatkan secara positif unsur abiotik, biotik, dan budaya. (2) Ciletuh-Palabuhanratu berusaha memenuhi 13 persyaratan UGG yaitu dalam mengimplementasikan Master Plan, kemitraan dengan pemangku kepentingan, pengembangan penelitian, peningkatan kualitas amenities dan aksesibilitas, pengembangan seni dan budaya, mengikuti kegiatan dalam meningkatkan kerja sama dengan UGG baik nasional maupun internasional, memasukkan *Geopark* dalam kurikulum sebagai muatan lokal, meningkatkan pengetahuan jurnalistik dalam menunjang promosi dan publikasi.

**Kata Kunci:** *Geopark*, pemangku kepentingan, revalidasi, tata kelola

**CILETUH-PALABUHANRATU GOVERNANCE  
UNESCO GLOBAL GEOPARK TOWARDS  
ABSTRACT**

**Teti Indriati Kastuti, 19030078, Ilmu Pariwisata**

*This research is a research on the management of Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark towards revalidation. Aims to find out the governance of Ciletuh-Palabuhanratu and the 13 requirements recommended by UNESCO for Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark. To find out how the governance of Ciletuh-Palabuhanratu uses the Adaptive Co-Management (ACM) theory with the following elements: (1) Communication and collaboration. (2) Social learning. (3) Shared rights, responsibilities and decision-making. (4) Building Adaptive Capacity and Resilience and viewed from the concept of Destination Management Organization.*

*The research method used is descriptive qualitative method. Data collection is done by means of observation, interviews, documentation. Analysis of the data with a review of the theory of Adaptive Co-Management and Destination Management Organization, and 13 requirements recommended by UGG towards validation.*

*The results of the research on the governance of Ciletuh-Palabuhanratu are (1) Viewed from the ACM approach, the governance of CPUGG with the pentahelix concept from the aspect of collaboration and communication shows that there is already a division of tasks and responsibilities so that they synergize with each other in regional development. However, by looking at the needs of the region in achieving sustainable tourism, it still requires other elements so that CPUGG's goal of becoming a sustainable area and becoming a world-class tourism must add elements of tourists and environmental practitioners. Compared to the DMO concept, the ACM concept is more suitable to be applied in the CPUGG area, considering that the core of Geopark is environmental management that protects and makes positive use of abiotic, biotic, and cultural elements. (2) Ciletuh-Palabuhanratu tries to fulfill the 13 requirements of UGG, namely in implementing the Master Plan, partnerships with stakeholders, research development, improving the quality of amenities and accessibility, developing arts and culture, participating in activities in increasing cooperation with UGG both nationally and internationally, including Geopark in the curriculum as local content, increasing journalistic knowledge in supporting promotions and publications.*

**Keywords: Geopark, stakeholders, revalidation, governance**